

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dipengaruhi oleh interaksi dengan lingkungan, pengetahuan manusia dan gejala alam.¹ Penelitian kuantitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk angka yang banyak digunakan untuk mengambil kesimpulan kuat.² Penelitian ini menggunakan banyak angka di dalamnya dimulai dari pengumpulan data, penafsiran data yang diperoleh hingga penyajian hasil penelitian.³

Metode penelitian ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴ Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis menggunakan uji statistika untuk mencari jawaban permasalahan yang hendak diteliti. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta,

¹ Purwanto, *Metodeologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hal.14.

² Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 26.

³ *Ibid.* hal. 27.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 8.

menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menafsir dan meramalkan hasilnya.⁵

Jadi dapat disimpulkan pengertian penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka dan dianalisis dengan analisis statistik untuk mencari jawaban dari rumusan masalah suatu penelitian.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*Quasi eksperimen*). Penelitian eksperimen semu (*Quasi eksperimen*) merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada suatu subjek yang diteliti dengan mencari pengaruh perilaku tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.⁶Dalam penelitian jenis ini peneliti memanipulasi kondisi disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Dalam kondisi yang telah dimanipulasi, biasanya dibuat dua kelompok yaitu kelompok *eksperimen* dan kelompok *kontrol*. Dalam kelompok eksperimen akan diberi *treatment* atau perlakuan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil dari kedua kelompok tersebut akan dibandingkan.⁷

Tujuan menggunakan jenis penelitian *eksperimen* adalah untuk mengetahui pengaruh sebab akibat suatu tindakan, juga untuk

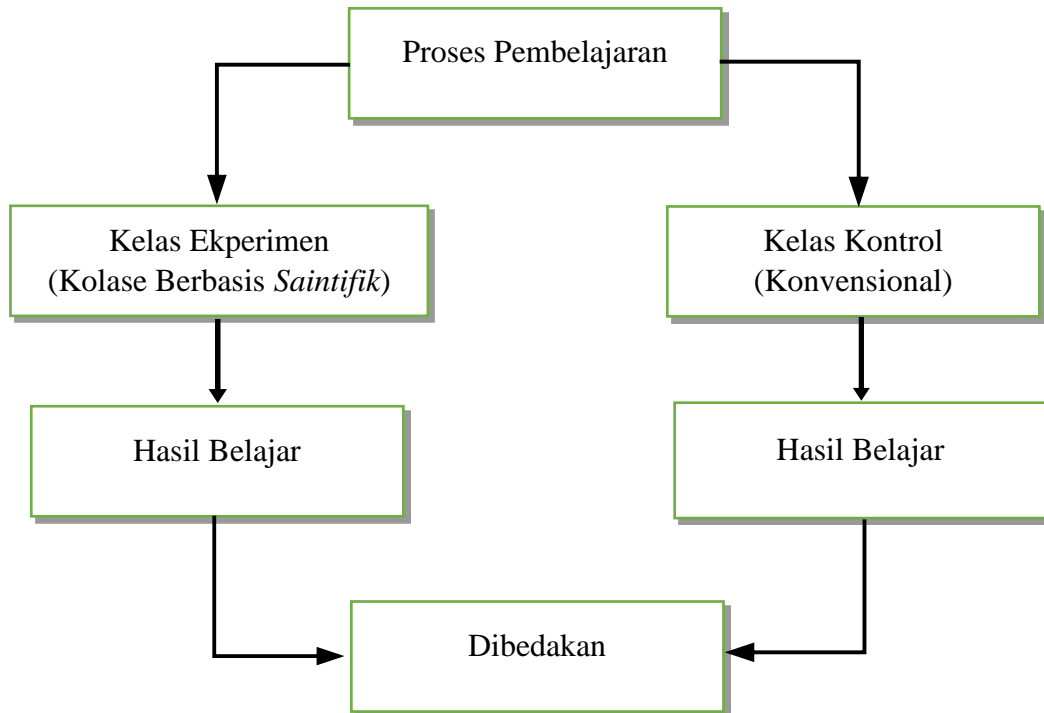
⁵ Ahmad Tarzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.2.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 109.

⁷ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2008), hal. 49.

mengetahui seberapa besar pengaruh sebab akibat tersebut yang telah dilakukan di kelas *eksperimen* yang diberi *treatment* khusus dan kelas *Kontrol*.

Bagan. 3.1 Desain penelitian



Dari gambar di atas peneliti bermaksud meneliti kemampuan dasar anak melalui kegiatan kolase berbasis *sainifik* dengan metode kuantitatif berkonsep *eksperimen*. Dalam metode *eksperimen* peneliti harus membuat dua kelompok yaitu kelas *eksperimen* (yang akan mendapat perlakuan khusus) dan kelas *kontrol* (yang tidak mendapat perlakuan). Kelas *eksperimen* mendapat perlakuan dengan menggunakan kegiatan kolase berbasis *sainifik* dalam pembelajaran, sedangkan kelas *kontrol* tidak mendapat perlakuan tetap menggunakan

kelas konvensional. Kedua kelas dibandingkan tersebut harus mendekati sama karakteristiknya. Selanjutnya peneliti melakukan observasi untuk menentukan perbedaan yang terjadi pada kelas eksperimen. Setelah pemberian perlakuan terhadap kelas eksperimen selesai, peneliti melakukan *posttest* untuk melihat hasil belajarnya. Dan kemudian dibandingkan hasil *post test* dari kedua kelas tersebut.

B. Variabel Penelitian

Variabel diartikan sebagai suatu konsep yang mempunyai variansi atau keragaman. Sedangkan konsep itu sendiri adalah suatu gambaran atau abstraksi dari suatu fenomena atau gejala tertentu.⁸ Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga sehingga diperoleh informasi tentang hal tertentu, kemudian ditarik kesimpulan.⁹

Variabel penelitian terdapat beberapa jenis, namun dalam suatu penelitian variabel yang sering digunakan adalah variabel mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi. Variabel yang mempengaruhi biasa disebut variabel bebas (*independen variable*) dan variabel yang dipengaruhi biasa disebut variabel terikat (*dependen variable*).¹⁰ Penelitian ini memiliki variabel sebagai berikut:

⁸ Tulus Winarsunu, statistik psikologi pendidikan, (Malang: universitas muhammadiyah Malang, 2006), hal. 3.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 38.

¹⁰ *Ibid.* hal. 65.

1. Variabel bebas (*independen variable*) adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan memiliki hubungan positif dan negatif.¹¹ Variabel bebas biasa di simbolkan dengan huruf X. dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel bebas yaitu kegiatan kolase berbasis *saintifikanak* kelompok B TK Darma Wanita 01.
2. variabel terikat (*dependen variable*) adalah variabel yang diamati atau di ukur untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas.¹² Variabel terikat sering disimbolkan dengan huruf Y. dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel terikat yaitu kemampuan dasar anak kelompok B TK Darma Wanita 01. Variabel terikat memiliki indikator sebagai berikut:

Y : kemampuan dasar

Y1 : kemampuan motorik halus

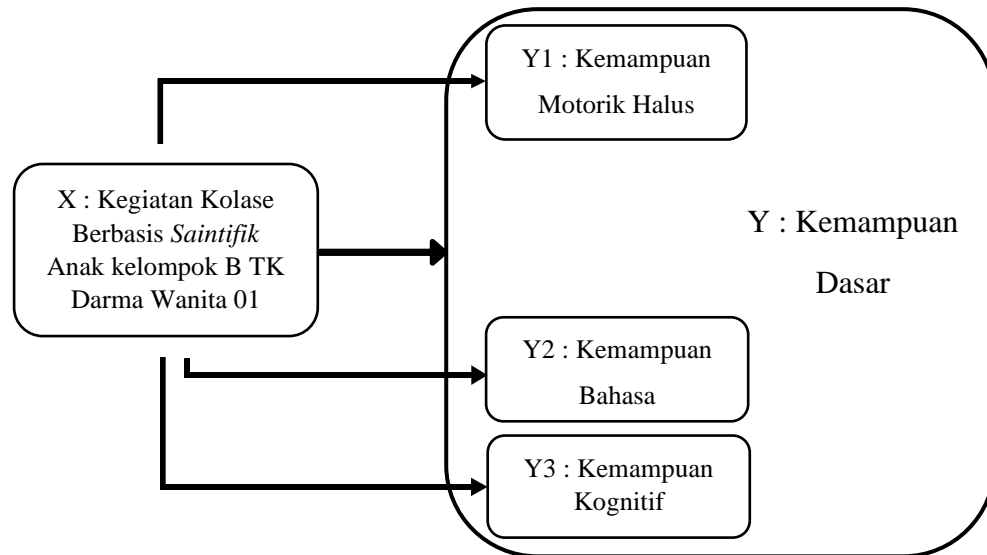
Y2 : kemampuan bahasa

Y3 : kemampuan kognitif

¹¹ Puguh suharso, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 36.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 38-39.

Bagan. 3.2 variabel



C. Populasi dan Sempel Penelitian

Populasi adalah wilayah umum yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.¹³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan populasi anak kelompok B TK Darma Wanita 01 Gembongan Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar. Anak kelompok B TK Darma Wanita 01 Gembongan Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar yang berjumlah 20 siswa.

Pada penelitian ini diambil populasi kelompok B, yang terdiri atas kelas eksperimen dan kelas kontrol. Disini peneliti memberikan perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan penelitian

¹³ Puguh suharso, *Metode Penelitian ...*, hal.36

ini peneliti ingin melihat hasil pengaruh kegiatan kolase berbasis *saintifik* terhadap kemampuan dasar anak.

Teknik sampel adalah teknik pengambilan sampel.¹⁴ Teknik *sampling* ada dua macam, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* adalah memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberipelunga/kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.¹⁵

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *semipel jenuh* dengan pertimbangan populasi pada penelitian ini sedikit. *Semipel jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.¹⁶ Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B TK Darma Wanita 01 Gembongan Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar yang berjumlah 20 siswa, yang akan dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelas kontrol sebanyak 10 siswa dan kelas eksperimen sebanyak 10 siswa. Kelas kontrol dan kelas eksperimen ditentukan dengan cara melakukan pretest pada kedua kelas tersebut. Setelah hasil dari tes tersebut keluar maka kelas kontrol dan eksperimen dapat ditentukan hasil

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 81.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 120.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 85.

tes dan juga hasil mendiskusikan dengan guru keas dan kepala sekolah TK Darma Wanita 01 Gembongan.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kisi-kisi instrument sebagai berikut:

Tabel. 3.1 Kisi-kisi Instrumen pengaruh kegiatan kolase berbasis *saintifik* terhadap kemampuan dasar.

Bidang Perkembangan	Kompetensi Dasar	Kegiatan	Indikator
Motorik Halus	3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus. 4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus.	Kolase dengan bahan kantong plastik, daun kering dan koran	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu menyebutkan anggota tubuh dan fungsinya. • Anak mampu mengkoordinasi gerakan tangan untuk melakukan kegiatan menempel mengikuti pola dengan baik dan rapi.
Bahasa	3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan nonverbal). 4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan nonverbal).	Kolase dengan bahan kantong plastik, daun kering dan koran	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu menyebutkan anggota tubuh dan fungsinya. • Anak mampu menyebutkan warna benda yang di kelompokkan. • Anak mampu bercerita tentang hasil karyanya.
Kognitif	3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya).	Kolase dengan bahan kantong plastik, daun kering dan koran	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu menyebutkan warna benda yang di kelompokkan. • Anak mampu menyelesaikan masalah sederhana

Bidang Perkembangan	Kompetensi Dasar	Kegiatan	Indikator
	4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya.		mengelompokkan benda sesuai dengan warna.

Kriteria Penilaian

Tabel. 3.2 Kemampuan Motorik Halus

No	Kriteria	Deskripsi	Skor
1	Belum Berkembang (BB)	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila anak belum mampu menyebutkan anggota tubuh dan fungsinya, anak akan menunjukkan perilaku tidak menyebutkan anggota tubuh dan fungsinya, anak berbicara sendiri, bermain dan sibuk dengan dirinya sendiri. • Apabila anak belum mampu mengkoordinasi gerakan tangan untuk melakukan kegiatan menempel mengikuti pola dengan baik dan rapi, anak akan menunjukkan perilaku tidak menyelesaikan kegiatan menempel mengikuti pola dengan baik dan rapi, anak berbicara sendiri, bermain dan sibuk dengan dirinya sendiri. 	1
2	Mulai Berkembang (MB)	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila anak mulai mampu menyebutkan anggota tubuh dan fungsinya, anak akan menunjukkan perilaku menyebutkan anggota tubuh dan fungsinya dengan bimbingan orang lain. • Apabila anak mulai mampu mengkoordinasi gerakan tangan 	2

No	Kriteria	Deskripsi	Skor
		<p>untuk melakukan kegiatan menempel mengikuti pola dengan baik dan rapi, anak akan menunjukan perilaku menyelesaikan kegiatan menempel mengikuti pola dengan baik dan rapi dengan bimbingan orang lain.</p>	
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila anak sudah mampu menyebutkan anggota tubuh dan fungsinya meskipun fungsi anggota tubuh belum disebutkan dengan benar semuanya, anak menyebutkan anggota tubuh dengan sendirinya, tetapi belum mengetahui fungsi dari beberapa anggota tubuh. • Apabila anak sudah mampu mengkoordinasi gerakan tangan untuk melakukan kegiatan menempel mengikuti pola dengan baik dan rapi sesuai harapan, anak menyelesaikan kegiatan menempel mengikuti pola dengan baik dan rapi tanpa bantuan orang lain. 	3
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila anak sudah mampu menyebutkan anggota tubuh dan fungsinya dengan benar, anak menyebutkan anggota tubuh dan fungsinya dengan benar. • Apabila anak sudah mampu mengkoordinasi gerakan tangan untuk melakukan kegiatan menempel mengikuti pola dengan baik dan rapi dengan sangat baik, anak akan menyelesaikan kegiatan menempel mengikuti pola dengan baik dan rapi dan membantu teman yang belum selesai atau teman yang memerlukan bantuan. 	4

Tabel. 3.3 Kemampuan Bahasa

No	Kriteria	Deskripsi	Skor
1	Belum Berkembang (BB)	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila anak belum mampu menyebutkan anggota tubuh dan fungsinya, anak akan menunjukkan perilaku tidak menyebutkan anggota tubuh dan fungsinya, anak berbicara sendiri, bermain dan sibuk dengan dirinya sendiri. • Apabila anak belum mampu menyebutkan warna benda yang di kelompokkan, anak akan menunjukkan perilaku tidak menyebutkan warna benda yang di kelompokkan, anak berbicara sendiri, bermain dan sibuk dengan dirinya sendiri. • Apabila anak belum mampu bercerita tentang hasil karyanya, anak akan menunjukkan perilaku tidak bercerita tentang hasil karyanya, anak diam dan tidak ingin bercerita. 	1
2	Mulai Berkembang (MB)	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila anak mulai mampu menyebutkan anggota tubuh dan fungsinya, anak akan menunjukkan perilaku menyebutkan anggota tubuh dan fungsinya dengan bimbingan orang lain. • Apabila anak mulai mampu menyebutkan warna benda yang di kelompokkan, anak akan menunjukkan perilaku menyebutkan warna benda yang di kelompokkan dengan bimbingan orang lain. • Apabila anak mulai mampu bercerita tentang hasil karyanya, anak akan menunjukkan perilaku menyelesaikan bercerita tentang hasil karyanya dengan bimbingan orang lain, anak mau bercerita akan tetapi guru harus memberi 5 pertanyaan atau lebih dari 5 pertanyaan. 	2
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila anak sudah mampu menyebutkan anggota tubuh dan fungsinya meskipun fungsi anggota tubuh belum disebutkan dengan benar semuanya, anak menyebutkan anggota tubuh dengan sendirinya, 	3

No	Kriteria	Deskripsi	Skor
		<p>tetapi belum mengetahui fungsi dari beberapa anggota tubuh.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apabila anak sudah mampu menyebutkan warna benda yang di kelompokkan meskipun belum benar semua, anak menyebutkan warna benda yang di kelompokkan tetapi belum benar semua. • Apabila anak sudah mampu bercerita tentang hasil karyanya sesuai harapan, anak akan menunjukan perilaku mauber cerita tentang hasil karyanya dengan bimbingan orang lain, anak mau bercerita akan tetapi guru harus memberi 3-4 pertanyaan. 	
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila anak sudah mampu menyebutkan anggota tubuh dan fungsinya dengan benar, anak menyebutkan anggota tubuh dengan sendirinya. • Apabila anak sudah mampu menyebutkan warna benda yang di kelompokkan dengan benar, anak menyebutkan warna benda yang di kelompokkan dengan sendirinya. • Apabila anak sudah mampu bercerita tentang hasil karyanya dengan sangat baik, anak akan bercerita tentang hasil karyanya dengan sendirinya. 	4

Tabel. 3.4 Kemampuan Kognitif

No	Kriteria	Deskripsi	Skor
1	Belum Berkembang (BB)	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila anak belum mampu menyebutkan warna benda yang di kelompokkan, anak akan menunjukan perilaku tidak menyebutkan warna benda yang di kelompokkan, anak berbicara sendiri, bermain dan sibuk dengan dirinya sendiri. • Apabila anak belum mampu mengelompokkan benda sesuai dengan warna, anak akan menunjukan perilaku tidak menyelesaikan kegiatan mengelompokkan benda sesuai dengan warna, anak berbicara sendiri, bermain dan sibuk dengan dirinya sendiri. 	1
2	Mulai Berkembang (MB)	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila anak mulai mampu menyebutkan warna benda yang di kelompokkan, anak akan menunjukan perilaku menyebutkan warna benda yang di kelompokkan dengan bimbingan orang lain. • Apabila anak mulai mampu mengelompokkan benda sesuai dengan warna, anak akan menunjukan perilaku menyelesaikan kegiatan mengelompokkan benda sesuai dengan warna dengan bimbingan orang lain. 	2
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila anak sudah mampu menyebutkan warna benda yang di kelompokkan meskipun belum benar semua, anak menyebutkan warna benda yang di kelompokkan tetapi belum benar semua. • Apabila anak sudah mampu mengelompokkan benda sesuai dengan warna sesuai harapan, anak menyelesaikan kegiatan mengelompokkan benda sesuai dengan warna tanpa bantuan orang lain. 	3
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila anak sudah mampu menyebutkan warna benda yang di kelompokkan dengan benar, anak 	4

No	Kriteria	Deskripsi	Skor
		<p>menyebutkan warna benda yang di kelompokkan deagan sendirinya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apabila anak sudah mampu mengelompokkan benda sesuai dengan warna dengan sangat baik, anak akan menyelesaikan kegiatan mengelompokkan benda sesuai dengan warna dan membantu teman yang belum selesai atau teman yang memerlukan bantuan. 	

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipakai peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara pengukuran agar peneliti lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.¹⁷ Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian diantaranya:

1. Pedoman observasi adalah suatu alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Pedoman ini juga digunakan untuk mengamati sejumlah fenomena yang berkaitan dengan objek penelitian.
2. Pedoman dokumentasai yaitu alat bantu yang digunakan oleh peneliti ketika mengumpulkan data. Pedoman dokumentasi pada penelitian ini adalah, lembar kerja anak dan foto selama pelaksanaan penelitian.

¹⁷ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 160.

F. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti (petugas) dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelompok B di TK Darma Wanita 01 Gembongan Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.
2. Sumber data sekunder yaitu data yang dikumpulkan peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga di katakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadai data sekunder adalah guru kelas, kepala sekolah dan dokumentasi.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini ada beberapa teknik yang dapat digunakan oleh peneliti, yaitu:

1. Observasi

Obsevasi atau pengamatan adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati maupun alam.¹⁸ Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk memperoleh informasi tentang kondisi si sarana dan prasarana sekolah, kondisi siswa, kondisi sekolah, kondisi guru serta pelaksanaan pembelajaran.

¹⁸ Ahmad Tarzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 87.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia, metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.¹⁹ Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa, data guru, dan data jumlah anak kelompok B di TK Darma Wanita 01 Gembongan Kecamatan Pongok Kabupaten Blitar.

H. Analisis Data

Adapun uji yang digunakan pada penelitian ini:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah validitas atau kesahihan berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dapat melakukan alat ukurnya.²⁰ Validitas dibagi menjadi dua yaitu validitas *ekternal* (luar) dan validitas *internal* (dalam). Dalam penelitian ini menggunakan validitas *internal* di bagi menjadi dua yaitu validitas konstruk (*construct validity*) dan validitas isi (*content validity*).²¹

¹⁹ Riduwan, *Metode Dan Teknik Penyusunan Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 92.

²⁰ Asep Saipul Hamdi E Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: budi utama), hal.66.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 175.

Sebelum instrumen di gunakan dalam penelitian terlebih dahulu di uji validitas untuk mengetahui instrumen yang akan dipakai valid atau tidak. Dalam penelitian ini memakai validitas adalah validitas isi dengan menggunakan pendapat para ahli (*judgment experts*). Instrument yang telah disusun di konsultasikan kepada dosen jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yaitu Ibu Dian Mustikawati dan Ibu Eriffa Susilo selaku dosen pembimbing. Berdasarkan uji validitas yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan bahwa instrumen penelitian tersebut layak dilanjutkan sebagai bahan meneliti anak kelompok B di TK Darma Wanita 01 Gembongan.

b. Uji Reliabelitas

Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.²² Instrument yang reliabel akan menghasilkan data yang dipercaya hasilnya.

Untuk menguji reliabelitas peneliti ini menggunakan *SPSS 22.0 for windows*. Kemudian apakah pengaruh Reliabel, maka kemampuan Alpha dapat di interpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai Alpha Crobach's 0,00-0,199 = kurang reliabel
- 2) Nilai Alpha Crobach's 0,200-0,399 = agak reliabel
- 3) Nilai Alpha Crobach's 0,400-0,599 = cukup reliabel

²²Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 177.

- 4) Nilai AlphaCrobanch's 0,600-0,799 = reliabel
 5) Nilai AlphaCrobanch's 0,800- 0,1000 = sangat reliabel

Peneliti menguji instrumen kepada 10 peserta didik. Hasil dari uji coba tersebut kemudian diuji realibilitasnya menggunakan *SPSS 22.0 fro windows*.

Tabel. 3.5 Output uji realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.727	7

Dari Tabel 4.3 menunjukkan hasil uji realibilitas yang nenujukan *Cronback Alpha* (a) adalah $0,727 > 0,05$. Berdasarkan hasil interprestasi realibilitas dapat disimpulkan bahwa instrumen yang di ajukan peneliti adalah instrumen yang raliabel.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *Man Whitney*, uji *Man Whitney* merupakan uji dua sample bebas pada statistik nonparametrik, maka tidak memerlukan data penelitian yang berdistribusi normal dan homogen. Uji *Man Whitney* memiliki tujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan atau tidak ada perbedaan rata-rata pada dua sample yang tidak berpasangan, dan sebagai alternatif dari

uji t-test, jika data tidak memenuhi uji prasyarat penelitian atau data tidak berdistribusi normal dan tidak homogen. Adapun keputusan untuk pengambilan uji Man Whitney adalah:

- a. Apabila Sig. < 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak
- b. Apabila Sig. > 0,05 maka Ha ditolak dan Ho diterima